

Story Telling sebagai Sarana Perkembangan Bahasa pada Anak

Evi maylitha¹, Triana Lestari²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Cibiru, Universitas
Pendidikan Indonesia

Email : evimaylitha@upi.edu¹ , trianalestari@upi.edu²

Abstrak

Perkembangan bahasa pada anak dapat meningkatkan keterampilan anak dalam berbicara. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kegiatan *story telling* yang dapat digunakan sebagai sarana dalam perkembangan bahasa pada anak. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berbagai studi kepustakaan dari buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah. Metode yang dilakukan adalah dengan *library research* yang merupakan penelitian deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan bercerita atau yang sering disebut dengan *story telling* ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Kegiatan *story telling* ini dapat memperkaya bahasa anak dan keterampilan anak bercerita. Hal ini tentunya didukung oleh faktor orang tua dan guru yang harus mampu melatih anak agar bisa mengembangkan dirinya untuk bercerita atau *story telling*, dan hal tersebut tentunya dapat berpengaruh serta meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.

Kata Kunci : *story telling*, perkembangan bahasa, anak

Abstract:

Language development in children can improve children's speaking skills. The purpose of this study was to find out about story telling activities that can be used as a means of language development in children. This research was conducted by analyzing various literature studies from scientific books and journals. The method used is a research library which is a descriptive study. The results obtained from this study are that telling stories or what is often called story telling can be used as a way to improve language development in children. This story telling activity can enrich children's language and storytelling skills. This is of course supported by the factors of parents and teachers who must be able to train children to develop themselves to tell stories or story telling, and this can certainly influence and improve language development in children.

Key Words: story telling, language development, children

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu bentuk perkembangan yang pasti dialami oleh setiap individu. Perkembangan bahasa dimulai sejak kita masih kecil. Usia anak-anak adalah rentan usia dimana manusia mencoba mempelajari banyak hal, dan pada usia anak-anak ini adalah tempat dimana pertumbuhan dan perkembangan sedang menunjukkan perubahan yang signifikan.

Seiring dengan pertumbuhan dan juga perkembangan anak, produksi bahasa dari mereka juga akan meningkat secara kuantitas, keluasan, dan tingkat kerumitannya. Anak-anak biasanya sudah mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya melalui percakapan yang dapat memikat orang lain (Rusniah, 2017. Hal 114-130). Bahkan saat usia mereka di bawah tiga tahun mereka sudah menunjukkan minatnya dengan menyebutkan nama-nama benda. Minat anak tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya usia mereka dan mereka akan menunjukkan bertambahnya perbendaharaan kata.

Bahasa merupakan kegiatan literasi yang terdiri dari kosakata tertulis yang memiliki arti dan dapat dimengerti oleh orang lain (Dickinson, 2010). Bahasa merupakan alat komunikasi dan sangat diperlukan karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dengan lingkungannya. Pada anak-anak usia sekolah dasar berbahasa sedang

berada di tahap yang terus berkembang. Perkembangan bahasa anak selalu meningkat seiring bertambahnya usia. Perkembangan bahasa pada anak sangat penting karena dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*social skill*) melalui berbahasa. Oleh karena itu, baik orang tua maupun guru dan orang-orang di sekitar anak harus menelusuri mengenai perkembangan bahasa pada anak.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan bahasa anak, anak bisa diajak untuk berdialog, bernyanyi, dan mendengarkan. Adapun metode yang bisa dilakukan selain yang sudah disebutkan adalah metode bercerita atau istilah asing yang sering di dengar adalah *story telling*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kegiatan bercerita atau *story telling* yang menunjang pada perkembangan bahasa anak. Dengan menganalisis berbagai studi kepustakaan dari buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah akan mendapatkan hasil penelitian. Metode yang dilakukan adalah dengan *library research* yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan objek berdasarkan fakta.

PEMBAHASAN

Perkembangan merupakan hasil pertumbuhan melalui proses pematangan dan proses belajar yang berasal dari lingkungannya. Perkembangan pada anak merupakan adanya penambahan struktur dan fungsi tubuh dengan pola yang teratur juga dapat diramalkan yang merupakan hasil dari sebuah proses pematangan. Bahasa merupakan sebuah sistem komunikasi yang dipakai secara sukarela dan secara sosial disepakati bersama, dengan memakai simbol-simbol tertentu yang berfungsi untuk menyampaikan dan menerima sebuah pesan dari seseorang kepada orang lain (Soetjiningsih, 2014). Sedangkan menurut Kurniah (2012) bahasa adalah kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, dimana sebuah pikiran dan juga perasaan dinyatakan melalui simbol atau lambang yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu seperti menggunakan lisan, tulisan, bilangan, dan ekspresi wajah.

Menurut Patmonodewo (2008) bahwa perkembangan bahasa anak dengan perlahan beralih mulai dari melakukan ekspresi suara kemudian berekspresi dengan berkomunikasi, dan dari komunikasi yang menggunakan gerakan isyarat kemudian berkembang menjadi komunikasi yang bertutur tepat. Jadi dalam perkembangan bahasa anak itu dimulai sejak mereka bayi yang dilandaskan dari pengalaman, kecakapan, dan proses dalam berbahasa. Dengan berkembangnya bahasa anak akan mengungkapkan dan mengutarakan apa yang diinginkannya.

Perkembangan bahasa merupakan sebuah bagian dari adanya kematangan organ tubuh manusia seperti otak. Manusia secara lahiriah memiliki penguasaan bahasa. Dan itu akan terus berkembang dengan menemukan dan mempelajarinya. Ini berkaitan bahwa perkembangan bahasa anak berhubungan dengan kognitif anak oleh otak. Dalam perkembangan bahasa anak, lingkungan juga memiliki peran yang penting dalam memperkaya bahasa anak. Pengembangan bahasa tersebut mengarahkan peserta didik untuk mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya menggunakan kata-kata (Fadlan, Achmad dan Dodi Harianto, 2019).

Dalam proses pembelajaran yang menunjang perkembangan bahasa anak ada beberapa cara yang dapat diterapkan, salah satunya yaitu metode bercerita atau *story telling*. Bercerita merupakan kegiatan menyampaikan sesuatu yang isinya mengenai suatu kejadian yang bisa disampaikan melalui audio dan visual yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pesan-pesan dalam sebuah cerita (Bachir, 2005). Metode *story telling* (bercerita) merupakan salah satu pengalaman dalam belajar bagi anak dengan membawakan sebuah cerita secara lisan (M. Rais Salim, 2019).

Bercerita dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan juga memberi peluang untuk anak belajar memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi. Banyak macam-macam cerita

yang bisa disampaikan dengan mengalami, merasakan, dan melihat berbagai pengalaman. Melalui bercerita anak bisa mengembangkan keterampilan berbahasanya. Selain itu, metode bercerita juga dapat menumbuhkan imajinasi dan merangsang kreativitas anak dalam memaknai pesan yang disampaikan.

Menurut Achmad Fadlan dan Dodi Harianto (2019) beberapa indikator perkembangan bahasa pada anak yaitu:

1. Anak bisa menceritakan sebuah cerita yang disampaikan dengan kosa kata yang terbatas
2. Anak bisa menjawab sebuah pertanyaan yang diajukan mengenai isi cerita
3. Anak bisa menyimpulkan isi cerita
4. Anak bisa menceritakan sebuah gambar
5. Anak bisa bercerita sesuai urutan dari cerita
6. Anak bisa bercerita dengan bahasa yang mudah diungkapkan
7. Anak berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya melalui cerita

Menurut Musfiroh (2008) ada beberapa manfaat dari metode bercerita pada anak yaitu:

1. Membentuk kepribadian dan menunjang moral anak
2. Sebagai wadah untuk menumbuhkan imajinasi anak
3. Dapat merangsang akan minat anak untuk menulis sebuah cerita
4. Dapat menumbuhkan rasa senang membaca anak
5. Sebagai jendela dunia anak akan pengetahuan

Beberapa manfaat lain dari metode bercerita menurut Dhieni (2008) sebagai berikut:

1. Melatih daya tangkap anak dengan mampu memahami isi cerita secara menyeluruh
2. Melatih daya pikir anak dengan mampu memahami urutan kejadian peristiwa dalam sebuah cerita serta hubungan sebab-akibatnya
3. Melatih tingkat konsentrasi anak untuk menaruh perhatian pada cerita
4. Mengembangkan imajinasi anak untuk bisa membayangkan sebuah situasi dalam cerita
5. Membantu dalam perkembangan bahasanya agar anak berkomunikasi secara aktif dan proses percakapan menjadi komunikatif

Metode bercerita atau *story telling* memang merupakan metode yang bisa dilakukan dalam menunjang perkembangan bahasa pada anak. Metode ini memiliki beberapa kelebihan seperti dapat menarik perhatian anak dengan menyajikan sebuah cerita yang menarik, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien, dan tidak memerlukan biaya dalam proses pembelajarannya. Metode bercerita ini dapat dilakukan dengan menjadikan anak sebagai objek maupun subjek. Orang tua maupun guru bisa menyampaikan sebuah cerita menggunakan metode *story telling* dengan begitu anak mendapat perkembangan bahasa dengan bertambahnya kosa kata dan perbendaharaan kata dan juga dari sisi moralitas, anak dapat mengambil pesan yang disampaikan melalui cerita yang disampaikan. Disisi lain anak bisa menyampaikan sebuah cerita melalui *story telling*, sehingga perkembangan bahasa anak juga akan meningkat dan anak juga akan terlatih keterampilan berbahasanya serta menumbuhkan sikap percaya diri pada anak.

SIMPULAN

Metode bercerita atau *story telling* adalah suatu cara penyampaian atau penyajian suatu materi pembelajaran yang disampaikan melalui lisan dalam bentuk sebuah cerita dari guru kepada peserta didik dan dapat pula cerita tersebut disampaikan oleh peserta didik. Metode *story telling* berupaya memperkenalkan, menyajikan suatu keterangan sebuah hal yang baru dalam rangka pembelajaran. Metode ini dapat mengembangkan suatu bahasa pada anak, karena dengan bercerita anak mendapatkan berbagai kosa kata baru dan dapat mengembangkan sikap mereka terhadap pesan-pesan yang ada dalam sebuah cerita. Dengan melakukan *story telling* mereka mampu mempelajari kosa kata yang sebelumnya belum pernah mereka temukan dan juga mereka mampu untuk mengembangkan keterampilan berbahasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dickinson. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT.
- Herdyansyah, Dwi Eko, dkk. *Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar*.
- Rusniah, 2017. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun 2015/2016*. Jurnal Edukasi.
- Merawati dan Farida Mayar. 2021. *Strategi Story Telling dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak*. Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 2 Hal 706-716.
- Fadlan, Achmad dan Dodi Harianto. 2019. *Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Bahasa Anak*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1.
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kurniah, Nina. 2012. *Pengembangan Bahasa Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachir, Bachtar S. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- M. Rais Salim. 2019. *Penerapan Metode Story Telling untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD GMIH L.O.C Kabupaten Morotai*.
- Musfiroh, T. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1128>